

**PENINGKATAN KINERJA GURU DALAM  
PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI  
SUPERVISI AKADEMIK SD NEGERI PAGOJENGAN  
01 SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

**Sulistyaningsih, A\***

Kepala SD Negeri Pagojengan 01 Kec. Paguyangan

**Abstrak**

Prestasi akademik peserta didik SD Negeri Pagojengan 01 terutama dalam pembelajaran Matematika belum maksimal disebabkan oleh beberapa faktor, salah satu yang paling dominan adalah faktor kinerja guru yang tidak optimal. Untuk itu diperlukan tindakan dari kepala sekolah berupa Penelitian Tindakan Sekolah melalui supervisi akademik dalam dua siklus untuk meningkatkan kinerja guru. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa supervise akademik dapat meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran Matematika pada semester I di SD Negeri Pagojengan 01 tahun pelajaran 2013/2014, dibuktikan dengan peningkatan nilai Matematika dari kondisi awal mengalami peningkatan pada siklus 1 dan siklus 2.

Kata Kunci : kinerja guru, pembelajaran matematika dan supervisi akademik.

---

**Informasi Artikel**

Diterima : 22 Agustus 2015

Disetujui : 29 Agustus 2015

---

## **A. Pendahuluan**

Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen disebutkan kewajiban guru antara lain.

1. Merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran;
2. Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Penilaian kinerja guru merupakan alat yang bermanfaat tidak hanya untuk mengevaluasi kinerja guru, tetapi juga untuk mengembangkan dan memotivasi guru dalam rangka memenuhi standar kinerja yang telah ditetapkan. Penilaian kinerja guru dapat pula menjadi cara untuk membantu para guru mengelola kinerja mereka.

Sementara itu masih ditemukan adanya guru-guru yang belum melaksanakan tugas sesuai tuntutan manajemen berbasis sekolah dan kurikulum berbasis kompetensi. Mereka cenderung melakukan tugas rutin menyampaikan materi, tanpa memperdulikan tugas lain yang menjaditanggungjawabnya, yaituantara lain pembimbingan dan pengembangan kemampuan pesertadidik. Hal ini terjadi antara lain karena belum efektifnya pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah, sehingga guru cenderung kurang optimal yang pada akhirnya hasil belajar peserta didik tidak maksimal.

Salah satu usaha untuk meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran adalah melalui supervise akademik. Sebagaimana tercantum dalam Depdiknas (2000: 131), “Tujuan supervise adalah untuk meningkatkan kemampuan profesional guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pengajaran yang baik”. Prestasi akademik peserta didik SD NegeriPagojengan 01 terutama dalam pembelajaran Matematika belum maksimal disebabkan oleh beberapa factor yaitu: 1) belum maksimalnya kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran; 2) kegiatan belajar mengajar masih bersifat

konvensional; 3) penggunaan alat peraga masih belum maksimal sehingga peserta didik cenderung pasif; 4) pemilihan metode pembelajaran yang kurang tepat; 5) guru cenderung menggunakan LKS sebagai satu-satunya sumber materi pembelajaran. Oleh karenanya peneliti melakukan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) yakni : Peningkatan Kinerja Guru dalam Pembelajaran Matematika melalui Supervisi Akademik di SD Negeri Pagojengan 01 Semester I Tahun Pelajaran 2013/2014.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimanakah supervise akademik dapat meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran Matematika di SD Negeri Pagojengan 01 semester I tahun pelajaran 2013/2014?.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran Matematika melalui supervise akademik di SD Negeri Pagojengan 01 semester I tahun pelajaran 2013/2014.

## **B. Metode Penelitian**

Tempat penelitian tindakan sekolah ini adalah SD Negeri Pagojengan 01 Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes. Dipilihnya lokasi ini karena aktivitas keseharian peneliti berdinamis di sekolah tersebut sebagai Kepala Sekolah. Profil sekolah ini adalah sebagai berikut : Peserta didik kelas I - VI pada bulan Juli 2013 sebanyak 194 orang, terdapat 1 kepala sekolah, 6 guru kelas, 2 guru bidang studi, 1 penjaga sekolah dan 1 petugas perpustakaan. Guru yang berstatus PNS ada 8 orang, yang berstatus Wiyata Bakti terdapat 1 orang dengan latar belakang pendidikan guru adalah sarjana (S1). Subjek penelitian ini adalah guru yang melaksanakan pembelajaran matematika kelas III, V dan VI di SD Negeri Pagojengan 01 pada semester I tahun pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 3 orang.

### **1. Sumber Data**

Data primer dalam penelitian ini merupakan hasil pengamatan terhadap kegiatan yang dilakukan dalam pembinaan yang efektif diberikan pada guru dalam

melaksanakan pembelajaran matematika di SD Negeri Pagojengan 01 dalam rangka upaya peningkatan kinerja guru yang berkualitas. Data sekunder dalam penelitian ini berupa data yang diperoleh dari dokumen sekolah yang meliputi pengelolaan kegiatan pembinaan secara berkelanjutan yang dilakukan oleh kepala sekolah.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

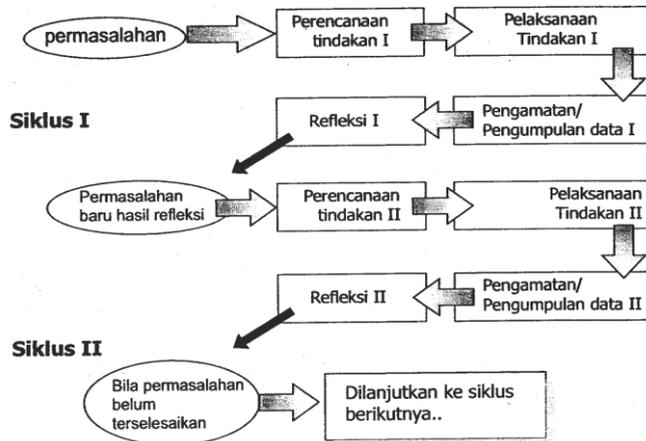
Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2007: 308). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan wawancara.

## 3. Analisis Data

Menurut Suwandi (2008: 70), teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data-data yang telah berhasil dikumpulkan antara lain dengan teknik deskriptif (statistik deskriptif) dan teknik analisis kritis. Teknik deskriptif digunakan untuk data kuantitatif, sedangkan teknik analisis kritis berkaitan dengan data kualitatif. Data berupa hasil pengamatan dianalisis secara deskriptif, yakni dengan membandingkan kinerja guru melaksanakan pembelajaran antar siklus, yang dianalisis adalah kinerja guru melaksanakan pembelajaran sebelum diberi supervisi akademik dan setelah diberi supervisi akademik. Kemudian, data yang berupa skor antar siklus tersebut dibandingkan hingga hasilnya dapat mencapai batas ketercapaian atau indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

## 4. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan model yang dilakukan oleh Kemmis dan Mc Taggart yang merupakan pengembangan dari model Kurt Lewin (Suhardjono, 2009: 121). Daryanto (2011: 275) mengemukakan bahwa penelitian tindakan sekolah terdiri dari empat komponen pokok yang juga menunjukkan langkah penelitian, yang dapat diilustrasikan dalam gambar berikut.



**Gambar Alur Penelitian Tindakan Sekolah**

**C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

**1. Deskripsi Kondisi Awal**

Penelitian ini dilaksanakan karena guru matematika SD Negeri Pagojengan 01 dalam proses pembelajaran dan penanaman konsep belum maksimal. Hal ini dapat diketahui dari nilai rata-rata Matematika di bawah ini.

Tabel 3. Observasi Data Awal Nilai Matematika SDN Pagojengan 01

No.	Nilai (N)	Kelas III		Kelas V		Kelas VI	
		Jumlah (F)	N.F	Jumlah (F)	N.F	Jumlah (F)	N.F
1	40	1	40	1	40	1	40
2	45	2	45	3	135	1	45
3	50	5	250	4	200	2	100
4	55	2	110	6	330	6	330
5	60	5	300	7	420	2	120
6	65	6	390	5	330	4	260
7	70	5	350	2	140	2	140
8	75	3	225	2	150	3	225
9	80	3	240	3	240	1	80
10	85	1	85	1	85	2	170

11	90	0	0	1	90	0	0
12	95	0	0	0	0	0	0
13	100	0	0	0	0	0	0
Jumlah		<b>33</b>	2040	<b>35</b>	2160	<b>24</b>	1510
<b>Rata-rata</b>			<b>61,82</b>		<b>61,71</b>		<b>62,92</b>

Berdasarkan table di atas, nilai rata-rata matematika peserta didik kelas III adalah 61,82, kelas V sebesar 61,71 dan kelas VI sebesar 62,92.

## 2. Deskripsi Hasil Siklus I

Tabel 4. Nilai Matematika Siklus I.

No.	Nilai (N)	Kelas III		Kelas V		Kelas VI	
		Jumlah (F)	N.F	Jumlah (F)	N.F	Jumlah (F)	N.F
1	40	0	0	0	0	0	0
2	45	1	45	1	40	1	45
3	50	2	100	1	45	2	100
4	55	2	110	4	220	1	55
5	60	10	600	8	480	6	360
6	65	5	325	6	390	4	260
7	70	6	420	4	280	3	210
8	75	3	225	4	300	4	300
9	80	2	160	3	240	3	240
10	85	1	85	2	170	0	0
11	90	1	90	2	180	0	0
12	95	0	0	0	0	0	0
13	100	0	0	0	0	0	0
Jumlah		<b>33</b>	2160	<b>35</b>	2345	<b>24</b>	1570
<b>Rata-rata</b>			<b>65,45</b>		<b>67,00</b>		<b>65,42</b>

Berdasarkan tabel di atas, nilai rata-rata matematika peserta didik kelas III adalah 65,45, kelas V sebesar 67,00 dan kelas VI sebesar 65,42.

## 3. Deskripsi Hasil Siklus II

Tabel 5. Nilai Matematika SD Negeri Pagojengan 01 pada Siklus II.

No.	Nilai (N)	Kelas III		Kelas V		Kelas VI	
		Jumlah (F)	N.F	Jumlah (F)	N.F	Jumlah (F)	N.F
1	40	0	0	0	0	0	0

2	45	0	0	0	0	0	0
3	50	1	50	2	100	0	0
4	55	2	110	1	55	2	110
5	60	1	60	2	120	2	120
6	65	3	195	4	270	3	195
7	70	4	280	5	350	5	350
8	75	7	525	8	600	6	450
9	80	6	480	6	480	2	160
10	85	5	425	4	340	1	85
11	90	3	270	2	180	2	180
12	95	1	95	1	95	1	95
13	100	0	0	0	0	0	0
Jumlah		<b>33</b>	2490	<b>35</b>	2590	<b>24</b>	1745
Rata-rata			<b>75,4</b>		<b>74,00</b>		<b>72,70</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata Matematika yang diperoleh adalah : kelas III sebesar 75,45, kelas V sebesar 74,00 dan kelas VI sebesar 72,70.

#### D. Simpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik dapat meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran Matematika semester I di SD Negeri Pagojengan 01 tahun pelajaran 2013/2014, dibuktikan dengan peningkatan nilai Matematika dari kondisi awal untuk kelas III sebesar 61,82 menjadi 65,45 pada siklus 1 dan 75,45 pada siklus 2, pada kelas V kondisi awal 61,71 menjadi 67,00 pada siklus 1 dan 74,00 pada siklus 2, dan pada kelas VI kondisi awal sebesar 62,92 menjadi 65,42 pada siklus 1 dan 72,70 pada siklus 2.

#### Daftar Pustaka

- Bafadal, Ibrahim. 2003. *Peningkatan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.

- Depdinas, 2005. *Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*, Jakarta: Depdiknas.
- Hudoyo, Herman. 2000. *Strategi Belajar Mengajar IPA dan Matematika*. Malang: IKIP.
- Margono. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Margono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa, 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: Remaja Rosda karya.
- Purwoto. 1998. *Strategi Belajar Mengajar*. Surakarta: UNS Press.
- Sugiyono. 2007. *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suhardjono, 2009. *Penelitian Tindakan Kelas & Tindakan Sekolah*. Malang: Cakrawala Indonesia LP3 Universitas Negeri Malang.
- Suwandi, Sarwiji. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Karya Ilmiah*. Modul pendidikan dan Latihan Profesi Guru, Rayon 13 Surakarta.